

Konsep Islam sebagai Way of Life : Pandangan dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern

Andi Abd. Muis¹ Hikmah Sari Dewi² Yasmin zahra syahida³ Sri Tengku Bazryrah.S⁴ Fausia Winanda⁵

Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: muisandiabd@gmail.com

Abstract

The concept of Islam as a way of life and its implications in modern life. Islam is not only a religion, but also a comprehensive guide that covers the spiritual, social, economic and political aspects of daily life. This concept emphasizes the importance of integrating Islamic teachings into every aspect of an individual Muslim's life. The concept of Islam as a way of life with regard to its views and implications in modern life. This study explores the main aspects of the concept of Islam that permeate the daily lives of Muslims and how it can be applied in the context of modern life. By combining the views of religion and modern life, this article aims to provide an in-depth understanding of how Islam can guide life in the contemporary era.

Kata kunci : Konsep Islam, Way of Life, Kehidupan Modern.

Abstrak

konsep Islam sebagai way of life dan implikasinya dalam kehidupan modern. Islam bukan hanya agama, tetapi juga suatu panduan komprehensif yang mencakup aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan politik dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini menekankan pentingnya mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam setiap aspek kehidupan individu Muslim. konsep Islam sebagai cara hidup (way of life) dengan memperhatikan pandangan dan implikasinya dalam kehidupan modern. Penelitian ini menggali aspek-aspek utama dalam konsep Islam yang meresapi kehidupan sehari-hari umat Muslim dan bagaimana konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan modern. Dengan memadukan pandangan agama dan kehidupan modern, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Islam dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan di era kontemporer.

Kata kunci : Konsep Islam, Way of Life, Kehidupan Modern.

Pendahuluan

Islam, sebagai agama yang memiliki jangkauan luas, tidak hanya berkuat pada dimensi spiritual, melainkan juga merangkul aspek-aspek kehidupan lainnya. Konsep Islam sebagai "way of life" mencerminkan pemahaman bahwa ajaran agama ini bukan sekadar seperangkat norma untuk diterapkan dalam ritual keagamaan semata, tetapi juga sebagai panduan komprehensif yang mencakup seluruh spektrum kehidupan, termasuk aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan politik.

Dalam menghadapi realitas kehidupan modern yang kompleks, penting untuk menyadari bahwa Islam bukanlah entitas statis atau tertutup dalam kungkung tradisi. Sebaliknya, Islam menawarkan suatu paradigma yang dinamis, mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai yang mendasarinya.

Pentingnya mengintegrasikan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan individu Muslim menjadi fokus utama dalam upaya menjadikan Islam sebagai panduan yang relevan dalam kehidupan kontemporer. Hal ini melibatkan tidak hanya pemahaman terhadap ajaran agama secara teoretis, tetapi juga implementasi nyata dalam tindakan sehari-hari. Dengan memahami bahwa Islam mencakup seluruh dimensi kehidupan, individu Muslim diharapkan mampu menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran, integritas, dan ketakwaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek utama dalam konsep Islam sebagai way of life dan menjelaskan bagaimana konsep tersebut dapat diaplikasikan secara konkret dalam konteks kehidupan modern. Melalui penggabungan pandangan agama dan pemahaman mendalam terhadap realitas kehidupan modern, artikel ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Islam tidak hanya relevan tetapi juga dapat menjadi pedoman yang memandu individu Muslim dalam mengarungi tantangan zaman.

Dalam konteks globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang begitu cepat, artikel ini menawarkan suatu pandangan yang holistik tentang bagaimana konsep Islam dapat memberikan landasan yang kokoh dan relevan, sehingga

individu Muslim mampu menjalani kehidupan dengan harmoni dan kesuksesan di tengah dinamika kehidupan modern yang terus berkembang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber primer dan sekunder. Sumber primer melibatkan kitab suci Al-Qur'an, hadis, serta literatur-literatur keislaman. Sumber sekunder mencakup buku-buku, artikel, dan riset terkait konsep Islam dan kehidupan modern.

Diskusi Hasil Kajian

Pembahasan ini akan menggali lebih dalam tentang implikasi konsep Islam sebagai way of life dalam kehidupan modern, melibatkan aspek-aspek kunci yang telah diidentifikasi dalam hasil penelitian. Pemahaman mendalam tentang bagaimana konsep ini dapat diterapkan dan membentuk paradigma hidup umat Muslim menjadi fokus utama dalam upaya membangun pemahaman yang lebih komprehensif.

1. Keterkaitan Spiritualitas dan Kesejahteraan:

Dalam konteks kehidupan modern yang seringkali terjebak dalam kecemasan dan tekanan, pembahasan mengenai keterkaitan antara spiritualitas dan kesejahteraan menjadi sangat penting. Konsep Islam sebagai way of life menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara dimensi spiritual dan materi. Pembahasan ini mencakup praktik ibadah, meditasi, dan refleksi sebagai alat untuk mencapai kedamaian batin di tengah kompleksitas kehidupan modern.

Keterkaitan spiritualitas dan kesejahteraan merupakan aspek sentral dalam konsep Islam sebagai way of life. Dalam konteks kehidupan modern, di mana tekanan dan kecemasan seringkali menjadi bagian tak terpisahkan, pembahasan ini lebih spesifik menyoroti bagaimana ajaran Islam dapat menjadi pilar kekuatan spiritual yang mempengaruhi kesejahteraan individu Muslim

- a. Praktik Ibadah sebagai Penguat Kesejahteraan: praktik ibadah, seperti salat, puasa, dan ibadah lainnya, sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan rohani. Bagaimana keteraturan dalam menjalankan ibadah tersebut dapat memberikan stabilitas emosional, meningkatkan ketahanan mental, dan menciptakan hubungan yang lebih erat dengan Tuhan.
- b. Meditasi dan Refleksi dalam Kehidupan Sehari-hari: Penerapan konsep Islam sebagai way of life dalam konteks meditasi dan refleksi sebagai alat untuk mencapai kedamaian batin. Bagaimana praktik meditasi dan refleksi atas ajaran agama membantu individu Muslim mengatasi stres, meningkatkan kesadaran diri, dan memahami tujuan hidup dengan lebih jelas.
- c. Keseimbangan Antara Spiritualitas dan Tuntutan Modern: Bagaimana individu Muslim dapat menjaga keseimbangan antara kewajiban spiritual dan tuntutan kehidupan modern yang serba cepat. Pembahasan melibatkan strategi konkret dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam rutinitas sehari-hari tanpa mengorbankan produktivitas atau keterlibatan dalam kehidupan sosial dan profesional.
- d. Pengaruh Positif Spiritualitas terhadap Kesejahteraan Mental: Pembahasan mengenai pengaruh positif spiritualitas Islam terhadap kesejahteraan mental. Bagaimana keyakinan pada takdir, tawakkal (percaya pada Allah), dan penekanan pada nilai-nilai positif dapat memberikan dukungan emosional dan mental dalam menghadapi tantangan kehidupan.
- e. Implementasi Prinsip Kesederhanaan dan Kepuasan Hati: Bagaimana konsep kesederhanaan dalam Islam dapat membawa kepuasan hati yang lebih dalam dan mengurangi tekanan dari tekanan konsumerisme yang seringkali mendominasi masyarakat modern. Pembahasan akan melibatkan implementasi prinsip-prinsip ini dalam menciptakan gaya hidup yang seimbang dan bermakna.

2. Pengaruh Norma Etika dalam Konteks Kontemporer:

Penerapan norma-norma etika Islam dalam tindakan sehari-hari mendapat perhatian khusus dalam konteks kontemporer. Dalam era di mana nilai-nilai moral seringkali dihadapkan pada tantangan, konsep Islam memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memandu individu Muslim dalam membuat keputusan etis. Pembahasan akan melibatkan contoh-contoh konkret tentang bagaimana norma-norma etika ini dapat menjadi landasan moral dalam menghadapi dilema-dilema etis modern. pengaruh norma etika dalam konteks kontemporer menyoroti bagaimana konsep Islam sebagai way of life memberikan pedoman etika yang relevan dan kuat dalam menghadapi tantangan moral modern. Lebih spesifik, penerapan ini mencakup beberapa aspek kunci:

- a. Penerapan Nilai-nilai Moral dalam Pengambilan Keputusan: Bagaimana norma-norma etika Islam membentuk landasan pengambilan keputusan individu Muslim dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Pembahasan ini dapat mencakup contoh konkret bagaimana nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan kasih sayang menjadi panduan dalam interaksi sehari-hari.
- b. Respons Terhadap Tantangan Moral Kontemporer: Bagaimana konsep Islam merespons tantangan moral yang dihadapi dalam konteks kontemporer, seperti korupsi, kecurangan, dan perilaku tidak etis dalam berbagai bidang kehidupan. Pembahasan akan mencakup strategi dan panduan yang diambil dari ajaran Islam untuk mengatasi masalah-masalah ini.
- c. Menghadapi Dilema Etis: Bagaimana norma etika Islam membimbing individu Muslim dalam menghadapi dilema etis yang kompleks, termasuk isu-isu bioetika, teknologi, dan perubahan sosial. Pembahasan akan memperlihatkan bagaimana ajaran agama memberikan kerangka etika yang konsisten untuk menyelesaikan konflik moral.
- d. Membangun Hubungan Sosial yang Berkualitas: Bagaimana konsep Islam menciptakan dasar untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan

berkualitas. Pembahasan akan merinci bagaimana norma-norma etika seperti adil, toleransi, dan sikap hormat terhadap sesama menjadi pondasi dalam membentuk masyarakat yang harmonis.

- e. Penerapan dalam Konteks Profesional dan Bisnis: Bagaimana nilai-nilai etika Islam diaplikasikan dalam konteks profesional dan bisnis. Pembahasan akan mencakup contoh praktis bagaimana individu Muslim dapat memadukan keberhasilan bisnis dengan integritas moral, mempertimbangkan aspek-aspek seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.

3. Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Keadilan Sosial dan Ekonomi:

Konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam masyarakat. Namun, dalam pembahasan ini, akan diuraikan tantangan-tantangan konkret yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, akan disorot juga peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan sistem yang lebih adil dan inklusif. Implementasi keadilan sosial dan ekonomi dalam konteks kehidupan modern, fokus pada tantangan yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh individu Muslim:

- a. Tantangan dalam Implementasi Zakat dan Infaq: Menyoroti kendala dan hambatan dalam implementasi zakat dan infaq sebagai instrumen keadilan sosial dan ekonomi. Pembahasan mencakup aspek-aspek seperti kesulitan dalam mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, serta cara mengatasi tantangan tersebut.
- b. Kesulitan Mengatasi Disparitas Ekonomi: Pembahasan mendalam mengenai kesulitan dalam mengatasi disparitas ekonomi dalam masyarakat. Bagaimana konsep Islam dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan distribusi kekayaan menjadi bagian penting dari pembahasan ini.
- c. Tantangan dalam Menerapkan Prinsip Keadilan Distributif: Fokus pada tantangan yang mungkin timbul dalam menerapkan prinsip keadilan

distributif dalam konteks ekonomi modern. Pembahasan akan mencakup permasalahan seperti ketidaksetaraan upah, perbedaan peluang, dan bagaimana prinsip Islam dapat mengatasi tantangan tersebut.

- d. Peluang dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas: Mendiskusikan peluang-peluang yang muncul ketika konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam diimplementasikan secara efektif. Pemberdayaan ekonomi komunitas, koperasi, dan usaha bersama menjadi bagian yang ditekankan dalam menciptakan peluang ekonomi yang lebih adil.
- e. Penerapan Keadilan Sosial dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan: Fokus pada bagaimana konsep keadilan sosial Islam dapat diterapkan dalam sektor-sektor kunci seperti pendidikan dan kesehatan. Pembahasan akan menyoroti upaya-upaya konkrit dalam menciptakan akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan untuk seluruh masyarakat.

4. Peran Politik Islam dalam Mengatasi Krisis dan Ketidakstabilan:

Pembahasan akan menyoroti peran politik Islam dalam menghadapi tantangan global, termasuk krisis-krisis politik, keamanan, dan ekonomi. Bagaimana konsep Islam dapat memberikan landasan bagi tindakan politik yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap kestabilan dan kesejahteraan masyarakat akan menjadi fokus utama. Peran politik Islam dalam mengatasi krisis dan ketidakstabilan, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh individu Muslim dan masyarakat Islam:

- a. Respons terhadap Krisis Humaniter: Membahas bagaimana politik Islam dapat memberikan tanggapan yang efektif terhadap krisis humaniter, termasuk bencana alam, konflik, atau pandemi. Fokus pada peran politik Islam dalam menyediakan bantuan kemanusiaan, merespon kebutuhan mendesak, dan membangun kembali masyarakat pasca-krisis.
- b. Pencegahan Konflik dan Radikalisasi: Mengkaji peran politik Islam dalam mencegah konflik dan radikalisasi. Bagaimana konsep-konsep perdamaian,

dialog antaragama, dan pencegahan ekstremisme dapat diterapkan secara politis untuk menciptakan stabilitas dan harmoni dalam masyarakat.

- c. Partisipasi Politik yang Bertanggung Jawab: Membahas bagaimana politik Islam dapat memberikan kontribusi melalui partisipasi politik yang bertanggung jawab. Fokus pada upaya untuk membangun sistem politik yang adil, transparan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Peran dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan: Mengkaji peran politik Islam dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan. Bagaimana kebijakan-kebijakan ekonomi dapat disusun untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan ekonomi, serta bagaimana politik Islam dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan keadilan sosial.
- e. Tanggapan Terhadap Tantangan Global: Membahas cara politik Islam merespons tantangan global seperti perubahan iklim, migrasi, dan ketidaksetaraan global. Bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat membimbing kebijakan politik dalam menyikapi isu-isu global yang memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas dan kesejahteraan dunia.

5. Keseimbangan Antara Tradisi dan Modernitas:

Pemeliharaan identitas Islami dalam menghadapi arus modernitas menjadi salah satu titik utama dalam pembahasan ini. Bagaimana individu Muslim dapat menjaga keseimbangan antara tradisi Islam dan nilai-nilai modern, serta menghadapi tantangan globalisasi tanpa mengorbankan integritas keislaman mereka, akan menjadi bahasan yang mendalam. bagaimana individu Muslim dapat menjaga keseimbangan antara tradisi Islam dan tuntutan modernitas dalam kehidupan kontemporer :

- a. Pemeliharaan Nilai-nilai Tradisional dalam Kehidupan Sehari-hari: Fokus pada cara individu Muslim dapat memelihara nilai-nilai tradisional Islam dalam rutinitas sehari-hari mereka. Bagaimana nilai-nilai seperti kesederhanaan, kerja keras, dan rasa tanggung jawab terhadap keluarga tetap relevan dan diterapkan di tengah budaya modern.

- b. Adaptasi Terhadap Perubahan Sosial dan Teknologi: Mendiskusikan bagaimana Islam mendorong individu Muslim untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi tanpa kehilangan esensi nilai-nilai agama. Bagaimana individu Muslim dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam penggunaan teknologi, media sosial, dan interaksi global yang semakin canggih.
- c. Pendidikan dan Pembentukan Karakter dalam Konteks Modern: Pembahasan mengenai pendidikan dalam konteks modern, dengan menyoroti bagaimana Islam memandang pendidikan sebagai sarana untuk membentuk karakter. Bagaimana nilai-nilai moral dan etika Islam dapat disampaikan melalui pendidikan modern, menciptakan generasi Muslim yang berdaya saing dan berakhlak.
- d. Pertahanan Terhadap Identitas Islami: Bagaimana individu Muslim dapat mempertahankan identitas Islami mereka di tengah arus sekularisasi dan pengaruh globalisasi. Pembahasan akan menyoroti strategi konkrit untuk membangun kesadaran identitas Islami yang kuat tanpa menolak perubahan dan perkembangan yang positif.
- e. Partisipasi Positif dalam Masyarakat Modern: Bagaimana individu Muslim dapat berpartisipasi secara positif dalam masyarakat modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama. Contoh-contoh konkrit partisipasi dalam seni, politik, bisnis, dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam menjadi fokus dalam pembahasan ini.

Konsep Islam sebagai way of life mencakup berbagai aspek, mulai dari ibadah ritual hingga norma-norma etika dalam kehidupan sehari-hari. Ditemukan bahwa nilai-nilai Islam dapat memberikan landasan moral yang kokoh dan pedoman praktis bagi umat Muslim dalam menghadapi tantangan modern. Selain itu, konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam juga memiliki implikasi signifikan dalam merespons masalah-masalah kontemporer.

Konsep Islam sebagai way of life membuka pintu menuju pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ajaran agama ini memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Melalui analisis aspek-aspek utama dalam konsep ini, dapat diidentifikasi hasil-hasil konkret yang muncul dalam penerapan ajaran Islam dalam kehidupan modern.

1. Penerapan Nilai-nilai Spiritual:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spiritual Islam memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter individu Muslim. Ibadah ritual seperti salat, puasa, dan haji bukan hanya menjadi kewajiban formal, tetapi juga menjadi sumber kekuatan spiritual. Individu Muslim yang secara sadar mengintegrasikan aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari mereka menemukan ketenangan batin dan semangat hidup yang lebih kuat.

2. Norma-norma Etika dalam Tindakan Sehari-hari:

Penelitian mengungkap bahwa konsep Islam sebagai way of life menegaskan norma-norma etika yang bersifat universal dan berlaku dalam berbagai konteks kehidupan. Dalam tindakan sehari-hari, individu Muslim yang memahami dan menerapkan nilai-nilai moral Islam menunjukkan sikap yang lebih baik dalam interaksi sosial, bekerja, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

3. Keadilan Sosial dan Ekonomi:

Implementasi konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam memberikan hasil yang positif dalam mengatasi disparitas sosial dan ekonomi. Prinsip-prinsip seperti zakat, infaq, dan keadilan distributif menjadi instrumen yang efektif dalam mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan. Adanya kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan ekonomi individu Muslim memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil.

4. Keterlibatan Politik yang Bertanggung Jawab:

Dalam konteks politik, konsep Islam sebagai way of life mendorong keterlibatan politik yang bertanggung jawab. Partisipasi aktif dalam proses politik, pemilihan pemimpin yang adil dan kompeten, serta penegakan prinsip-prinsip

keadilan dan kebenaran menjadi hasil yang diharapkan dalam penerapan konsep ini.

5. Resilien dalam Menghadapi Tantangan Modern:

Individu Muslim yang mempraktikkan konsep Islam sebagai way of life menunjukkan tingkat ketahanan (resilience) yang tinggi dalam menghadapi tantangan modern. Keberadaan nilai-nilai yang kokoh dan pedoman yang jelas membantu mereka menjaga identitas Islami mereka tanpa terjerumus dalam arus sekularisasi atau pengaruh negatif dari modernitas.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa konsep Islam sebagai way of life tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga dapat menghasilkan dampak yang nyata dan positif dalam kehidupan individu Muslim. Penerapan konsep ini memberikan landasan yang kuat bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan dengan penuh makna dan menjawab tantangan kehidupan modern dengan sikap yang seimbang antara spiritualitas dan kesejahteraan dunia.

Kesimpulan

Dalam menjelang era modern, konsep Islam sebagai way of life bukan hanya sebuah dogma agama, melainkan sebuah panduan komprehensif yang menyeluruh. Artikel ini menggambarkan bagaimana konsep ini memiliki dampak substansial dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim dan sekaligus memberikan solusi konkrit terhadap berbagai tantangan kehidupan modern.

konsep Islam sebagai way of life telah terbukti menjadi suatu panduan komprehensif yang mencakup aspek-aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan politik dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Artinya, Islam bukan hanya sebuah agama, melainkan suatu jalan hidup yang memberikan arah dan tujuan yang jelas di tengah kompleksitas kehidupan modern. Integrasi ajaran Islam dalam aspek kehidupan sehari-hari, keterkaitan spiritualitas dengan kesejahteraan, serta norma

etika Islam sebagai panduan moral, semuanya berkontribusi dalam membentuk individu Muslim yang sadar diri dan bertanggung jawab.

Tantangan dan peluang dalam implementasi keadilan sosial dan ekonomi, serta peran politik Islam dalam menanggapi krisis dan ketidakstabilan, menegaskan bahwa konsep ini relevan dan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pemeliharaan nilai-nilai tradisional Islam sambil beradaptasi dengan modernitas, seperti yang dibahas dalam keseimbangan antara tradisi dan modernitas, memperkuat kesan bahwa Islam tidak hanya mampu bertahan dalam era kontemporer, tetapi juga mampu memberikan arah yang positif.

Dengan demikian, konsep Islam sebagai way of life tidak hanya memberikan rasa identitas Islami yang kuat, tetapi juga membuka ruang bagi umat Muslim untuk berpartisipasi secara positif dalam dinamika masyarakat global. Dalam era yang terus berkembang ini, Islam tetap menjadi sumber inspirasi yang memberikan landasan moral, etika, dan pedoman hidup bagi individu Muslim, mengukuhkan peran agama ini sebagai pendorong perubahan positif dalam kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Mamma, A., & Abd Muis, A. (2015). Khianat dalam Al-Qur'an.

Muis, A. A. (2017). Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat.
Jurnal Al-Ibrah.

Nabila, A. S. (2023). Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam: Kesejahteraan dan Kesetaraan. *Al-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 2, 14.

Rahadi Kristiyanto, S. M. (2022, April 5). *Konsep ekonomi Islam*. Retrieved from ilmusyahdoktoral@uin-suka.ac.id: <https://ilmusyahdoktoral.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/526/konsep-ekonomi-islam>

Ryandi, D. (2018, Agustus 13). *Islam Sebagai Sistem Hidup (Way Of Life)*. Retrieved from blog.syarq.com: <https://blog.syarq.com/islam-sebagai-sistem-hidup-way-of-life-c8dd04c17a1e>

Suprayogo, P. (2014, Agustus 31). *uin-malang.ac.id*. Retrieved from Implementasi Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari: <https://uin-malang.ac.id/r/140801/implementasi-nilai-islam-dalam-kehidupan-sehari-hari.html>